

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Biografi Ustadz Abdullah Zaen

Abdullah Zaen, Lc., M.A. bin Zaeni Muhajjat, BA, M.S. atau lebih dikenal dengan nama Ustadz Abdullah Zaen, Lc., M.A adalah seorang sarjana S-2, jurusan Aqidah, Universitas Islam Madinah. Beliau sering memberikan kajian-kajian dan kuliah agama yang sebagian besar bertema aqidah dan fikih dakwah.



Gambar 4. 1 Ustadz Abdullah Zaen

2. Pendidikan Formal

- a. 1985: TK Pertiwi Banyumas, Jawa Tengah 1986-1992: SD Kejawar I Banyumas, Jawa Tengah
- b. 1993: Pondok Modern ar-Risalah Slahung Ponorogo, Jawa Timur

- c. 1994-1998: Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur
 - d. 1999: Institut Studi Islam Darussalam Gontor Institut Studi Islam
 - e. 2000: Universitas Islam Ma'had Lughah Medina (IUM) KSA
 - f. 2001-2004: S1 Akademi Hadits dan Dirasat Islamiyah IUM (Cumlaude).
 - g. 2005-2009: Gelar Magister Aqidah IUM (Cumlaude).
3. Pendidikan Non Formal, 2000-2009, Mempelajari berbagai buku:
- a. Syekh Abdul Muhsin bin Hamd al-'Abbad: Buku oleh Sunan Abi Dâwd, bagian dari Sunan at-Tirmidzi, bagian dari al-Arba'în an-Nawawiyyah dan Sunan Ibn Mâjah.
 - b. Dr Syekh. Ibrahim bin'Âmir ar-Ruhaili: Kitab: al-Ushl ats-Tsalâtsah, Kasyf ash-Syubuhât, al-Qawâ'id al-Arba', Kitab at-Tauhd, Kitab al-Îmân li Abi'Ubaid Sall-Q, Kitab Bagian dari al-Qadar li Ibn Wahb, Bagian dari Kitab as-Sunnah li al-Khallal, Kitab al-I'tiqâd li Ibn Abi Ya'la, Sharh as-Sunnah li al-Muzani, Mauqif Ahl as-Sunnah min Ahl al -Ahwâ' wa al-Bida', sebagian dari ash-Shalihîn di Riyadh, Ushl as-Sunnah li al-Imam Ahmad, sebagian dari at-Tadmuriyah, sebagian dari al-Hamawiyah.
 - c. Syekh. profesor. dr. Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-'Abbâd: Buku oleh Fâ'idah Jalîlah fî Qawâ'id al-Asmâ' al-Husna, bagian dari al-Adab al-Mufrad, bagian dari Thar Tq al-Wushûl, bagian dari al-Qawâ' id al-Mutsla, dan bagian dari al-'Aqdah al-Wâsithiyah.

- d. Syaikh. Dr. Shalih bin Sa'ad as-Suhaimy: kitab Kasyf asy-Syubuhât.
 - e. Syaikh. Dr. Sulaiman bin Salîmullah ar-Ruhaily: sebagian dari kitab Manâr as-Sabîl, sebagian dari al-Waraqât, sebagian dari Manzhûmah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah li as-Sa'dy
 - f. Syaikh 'Ubaid al-Jâbiry: sebagian dari kitab Syarh as-Sunnah li al-Barbahâry
 - g. Syaikh Prof. Dr. Muhammad bin Khalîfah at-Tamîmi: sebagian dari kitab al-Hamawiyah.
 - h. Syaikh Dr Abdullah bin Abdurrahîm al-Bukhâry: sebagian dari kitab al-Ba'its al-Hatsits
 - i. Syaikh Abdurrahman ar-Raddâdy: sebagian dari Matan Abi Syuja'.
4. Karya Ilmiah
- a. Buku Berbahasa Indonesia
 - 1) Imam Syafi'i Menggugat Syirik, Pembelaan Imam Syafi'i dan Para Pengikutnya terhadap Tauhid (diterbitkan oleh Maktabah al-Hanif Jogjakarta tahun 2007).
 - 2) 14 Contoh Praktek Hikmah dalam Berdakwah (diterbitkan oleh Pustaka Muslim Jogjakarta tahun 2007).
 - b. Buku terjemahan dan editan
 - 1) Untaian Mutiara Khutbah dan Nasehat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di Haji Wada'. Terjemahan dari Khutbah wa Mawâ'izh min Hajjah al-Wadâ' karya Syaikh Prof. Dr.

Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-‘Abbâd al-Badr (diterbitkan di Madinah).

- 2) Ulama Mekah dan Nejd Bersatu Padu Membela Tauhid dan Memerangi Kesyirikan – Dokumen Nota Kesepakatan Ulama Mekah dan Ulama Nejd dalam Masalah Tauhid. Terjemahan dari al-Bayân al-Mufîd fî mâ tafaqa ‘alaihi ‘Ulama Mekkah wa Najd min ‘Aqâ'id at-Tauhîd (diterbitkan oleh Islamic Centre Hauthah Sudair Riyadh).
- 3) Biarkan Syi'ah Bercerita tentang Agamanya. Terjemahan dan ringkasan dari kaset Waqafât ma'a Du'ât at-Taqrîb oleh Syaikh Abdullah as-Salafy (diterbitkan oleh Pustaka Muslim Jogjakarta).
- 4) Pancaran Nilai-nilai Keimanan dalam Ibadah Haji – Studi tentang Keterkaitan Ibadah Haji dengan Aqidah Seorang Muslim. Terjemahan dan ringkasan dari buku Durûs ‘Aqadiyyah Mustafâdah min al-Hajj karya Syaikh Prof Dr. Abdurrazzâq bin Abdul Muhsin al-‘Abbâd al-Badr.
- 5) Penjatuhan Vonis Kafir dan Aturannya. Terjemahan dari at-Takfîr wa Dhawâbithuh karya Syaikh Prof. Dr. Ibrahim bin ‘Amir ar-Ruhaily (diterbitkan Darus Sunnah Jakarta).

5. Makalah

- a. Upaya Menjaga Kemurnian Islam – Menyoal Tahdzîr dan Norma-normanya.
- b. Perpustakaan Pak Ustadz – Daftar Buku-buku Primer bagi Para Da'i.

- c. Penggugur Dosa.
 - d. Agama adalah Nasehat.
 - e. Indahnya Islam.
 - f. Berdakwah dengan Akhlak Mulia.
 - g. Berdakwah dengan Hati.
 - h. Beberapa Kaidah Penting Tafsir.
 - i. Beberapa Pembahasan Penting tentang Isti'adzah.
 - j. Beberapa Pembahasan Penting tentang Basmalah.
 - k. Tafsir Surat al-Fatihah.
 - l. Tafsir Surat an-Nas
6. Karya Tulis Berbahasa Arab (belum diterbitkan)
- a. Tahrîk al-Ushbu' fi at-Tasyahhud.
 - b. Manzilah ash-Shahâbah Bain al-Ghulah wa al-Jufah.
 - c. Ta'rîf Tauhîd al-Asmâ' wa ash-Shifât wa 'Alâqatuh bi Aqsâm at-Tauhîd al-Ukhra.
 - d. Nawâqidh Tauhîd ar-Rubûbiyyah.
 - e. Tahqîq al-Qaul fi mâ Nusiba ilâ al-Imâm Mâlik fi anna al-Îmân Yazîd wa Tawaqqufuh 'an an-Nuqshan.
 - f. Mazhâhirul Inhirâf fi Tauhîd al-'Ibâdah ladâ Ba'dh Muslimî Indonesia wa Mauqif al-Islâm minhâ (tesis).



Gambar 4. 2 Karya Ustadz Abdullah Zaen

7. Aktivitas Ustadz Abdullah Zaen

Saat ini beliau aktif mengajar di pondok pesantren Tunas Ilmu, Purbalingga dan dosen Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah “Imam Syafi’i” Jember.

Pak Ustadz Abdullah Zaen juga memiliki beberapa jadwal kegiatan kajian rutin di wilayah purbalingga dan purwokerto. Adapun jadwal kegiatan untuk daerah Purbalingga antara lain.

- a. Senin, pukul 10.00 s/d selesai di pondok pesantren Tunas Ilmu Purbalingga, tentang fikih doa dan dzikir/fikih.
- b. Rabu, ba'da magrib s/d selesai dimesjid Agung Daarussalaam Purbalingga, tentang tafsir alquran.

Selain itu beliau juga mengadakan jadwal kegiatan di Purwokerto untuk jadwal dakwah meliputi

- a. Jumat, ba'da magrib – selesai dimesjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto, tentang adab dan akhlak.
- b. Sabtu (pekan ke-3), ba'da subuh – selesai dimesjid Agung Baitussalaam Purwokerto, tentang fikih asmaul husna.
- c. Sabtu (pekan ke-3), ba'da magrib – selesai dimesjid 17 Purwokerto, tentang Tazkiatun Nafs.
- d. Ahad (pekan ke-2), pukul 09.30 – selesai dimesjid Agung Purwokerto, tentang fikih sirah nabawiyyah.

B. Penyajian Data

1. Metode Dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel Youtube Yufid. TV

Dakwah dalam pandangan Ustadz Abdullah Zaen adalah sebagai suatu kegiatan untuk mengajak manusia ke jalan yang benar dan ke jalan yang lurus, sesuai dengan perintah Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia baik dalam kehidupan mereka di dunia dan akhirat.

Metode dakwah yang digunakan Ustadz Abdullah Zaen pada Channel Yufid TV adalah metode *bil hikmah*, *mau'izah hasanah*, dan mujadalah. Ketiga metode ini digunakan di setiap kegiatan dakwah beliau tergantung dengan tema dan episode yang dibahas.

a. *Bil Hikmah*

Adapun yang dimaksud dakwah *bil hikmah* memanggil adalah menyeru ke jalan tuhan untuk kebahagiaan hidup dunia dan akhirat,

tentunya dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti *mad'u* dalam berdakwah. Dan materi Ustadz Abdullah Zaen yang berkaitan dengan dakwah *bil hikmah* antara lain yaitu dengan cara memberikan kisah dan juga perumpamaan.

Banyak dakwah beliau menggunakan metode ini khususnya di Channel Yufid TV. Salah satu yang sering dijumpai adalah “Kisah Para Nabi dalam Tinjauan Tafsir”.

b. *Mau'izah Hasanah*

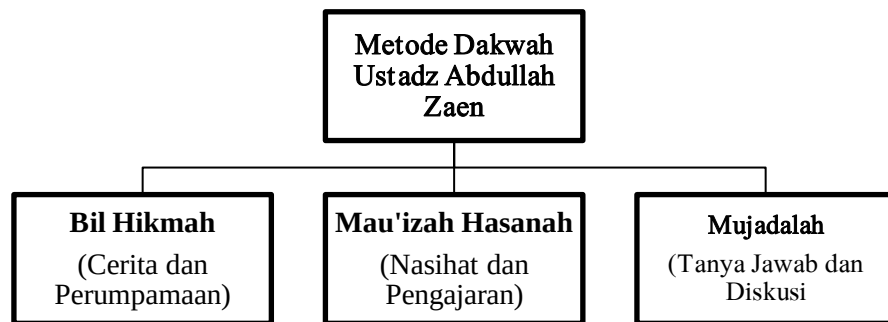
Dari Channel Yufid TV, Ustadz Abdullah Zaen juga menggunakan metode *mau'izah hasanah* dengan memberikan nasihat dalam setiap dakwahnya. Ada beberapa episode di Channel Yufid TV mengenai dakwah *mau'izah hasanah* ustadz Abdullah Zaen yakni

- 1) Senantiasa Mengamalkan Kebaikan
- 2) Kran Kebaikan
- 3) Meninggalkan yang Tidak Bermanfaat

c. *Mujadalah*

Ustadz Abdullah Zaen menggunakan metode *mujadalah* dengan cara tanya jawab pada beberapa episode tertentu. Metode ini sering jarang digunakan karena hanya pada beberapa episode saja dan salah satunya bertemakan “ngaji tanpa arah”.

Adapun jika digambarkan ketiga metode yang digunakan beserta implementasinya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

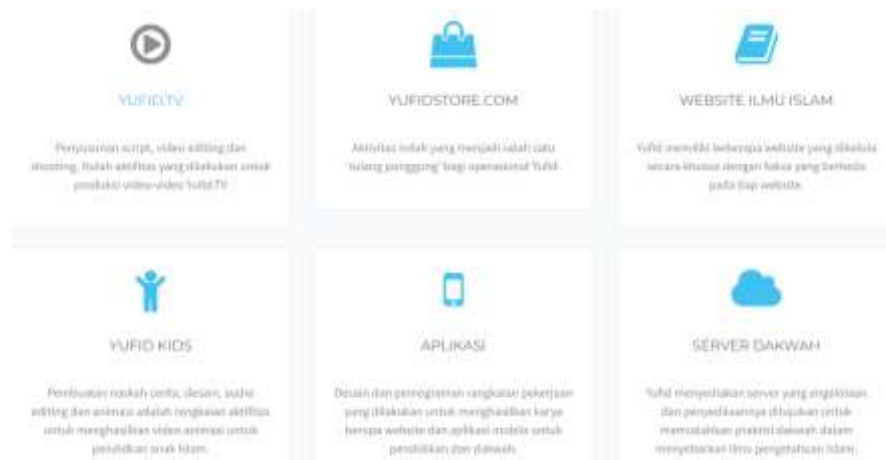


2. Channel YouTube Yufid.TV

Yufid Network adalah salah satu situs dari komunitas Yufid yang memiliki beberapa bidang seperti Yufid TV, Yufid Store, Yufid Kids, Buku Ilmu Islam, dan Server Dakwah.



Gambar 4. 3 Yufid Network



Gambar 4. 4 Divisi Yufid

YouTube merupakan salah satu media yang paling sering diakses oleh para pengguna internet, menurut *Vice President of Engineering Youtube, Cristos Goodrow* dalam KompasTekno dari thenextweb.com durasi orang menonton video di platform tersebut telah meningkat drastis, totalnya mencapai 1 miliar jam per hari dan memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet mengakses Youtube setiap harinya meluangkan waktu mereka berjam-jam untuk mengakses video di YouTube dan menghasilkan miliar kali penayangan.

Yufid.TV merupakan salah satu website di bawah naungan YUFID NETWORK. Yufid.TV membawa misi menyajikan video-video pendidikan Islam, baik berupa rekaman video kajian islam, kisah singkat penggugah jiwa, maupun nasehat ringan nan menyejukkan. Semuanya disajikan untuk tujuan dakwah dan pendidikan islam bagi seluruh kaum muslimin. Seluruh video yang diupload di website www.yufid.tv dipersembahkan secara gratis untuk seluruh kaum muslimin.

Saat ini, Yufid.TV telah menampung lebih dari 800 video yang siap untuk disimak. Yufid.TV berkomitmen untuk terus mengembangkan video dan program-program pendidikan Islam lainnya. Disamping video gratis, Yufid.TV juga memproduksi video komersial dengan durasi yang lebih panjang. Untuk saat ini, Yufid.TV telah memproduksi 3 paket video komersial. Keuntungan dari hasil penjualan video ini, insya Allah akan disalurkan untuk operasional seluruh website yang ada di YUFID NETWORK, termasuk Yufid.TV



Gambar 4. 5 Channel YouTube Yufid TV

Channel YouTube Yufid TV merupakan salah satu Channel YouTube yang menampilkan hasil dari situs Yufid TV. Di Channel ini memberikan edukasi dan tausiyah mengenai akidah ahlusunah wal jamaah terkait dengan tata cara beribadah, muamalah, fikih, dan kehidupan mengenai pemahaman salaf as-sholeh.

Adanya channel dakwah youtube Yufid.TV yang berisikan kajian-kajian ilmu agama islam, yang mana kajian tersebut mengandung pesan

dakwah islam seperti tentang bagaimana cara beribadah, berbuat baik, beramal sholeh dan lain-lain. Berbeda dengan tausiyah atau menghadiri kajian langsung di masjid setempat, dengan adanya channel dakwah Yufid.TV ini siapa saja dapat mendengarkan kajian ilmu agama dimanapun dan kapan pun hanya dengan menggunakan gadget maupun laptop mereka.

Isi dari kajian yang ditampilkan bermacam-macam sehingga para peminatnya dapat memilih berbagai macam judul atau tema apa saja yang ingin ditonton, dan juga peminat dapat memilih berbagai pilihan ustadz-ustadz yang ada di dalam channel youtube yufid tv tersebut. Dengan adanya channel dakwah Yufid.TV di Youtube ini dapat mempermudah penyebaran dakwah kajian tentang ilmu agama islam di Indonesia.

Dengan memiliki subscriber yang banyak mencapai 3,49 juta subscriber tidak menutup kemungkinan adanya Channel Yufid.TV menjadi motivasi belajar bagi siapa saja yang ingin belajar tentang ilmu agama islam. Selain itu jika dibandingkan dengan Channel-channel Youtube lainnya, Yufid.TV ini paling aktif dalam memposting video, Yufid.TV ini per-harinya mengupload 4- 6 video, yang totalnya sekarang memiliki 15.000 video. Berbeda dengan kebanyakan Channel lainnya, Channel Yufid.TV ini tidak hanya menyajikan video kajian saja melainkan juga video seperti bagaimana cara beribadah, bagaimana membaca Al-Qur'an, murrotal Al-Qur'an, dan lain-lain sebagainya.

3. Dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel Yufid TV

Dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel Yufid TV lebih berfokus kepada perbaikan akidah dan pelaksanaan fikih. Beberapa kajian beliau dalam dua sub tema fokus pembahasan tersebut diajabarkan melalui beberapa episode di Channel YouTube Yufid TV.

Ceramah Ustadz Abdullah Zaen adalah ceramah agama, dimana ceramah agama yang dilakukan rutin setiap hari senin, pukul 10.00 - selesai di pondok pesantren Tunas Ilmu Purbalingga, Rabu, ba'da magrib s/d selesai dimesjid Agung Daarussalaam Purbalingga, Jumat, ba'da magrib-selesai dimesjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto, Sabtu (pekan ke-3), ba'da subuh – selesai dimesjid Agung Baitussalaam Purwokerto, Sabtu (pekan ke-3), ba'da magrib-selesai dimesjid 17 Purwokerto, Ahad (pekan ke-2), pukul 09.30-selesai dimesjid Agung Purwokerto. Materi yang digunakan beliau berkenaan tentang fiqih, aqidah akhlak, tafsir dan hadist. Dan materi ajaran islam yang bersifat umum.

Dalam kajian rutin di pondok pesantren Tunas Ilmu, Purbalingga dan di wilayah purbalingga dan purwokerto di channel YouTube Yufid TV. Dalam salah satu ceramah beliau, Sebelum ustadz abdullah zaen memulai ceramah, beliau terlebih dahulu mengucapkan salam dan puji syukur kepada allah swt nabi muhammad saw, lalu kepada ustadz-ustadz yang ada ditempat beliau berceramah seperti ustadz afifi abdul wadud, ustadz abu adam, dan lain-lain. dan kepada para jamaah-jamaah yang ada di majelis, posisi beliau dengan para jemaah cukup dekat dengan posisi beliau berceramah jadi suara beliau pasti bisa kedengaran ditelinga para

jamaah. beliau juga memiliki sikap tawadu seperti saat beliau meminta maaf kepada para jamaah, karena beliau saat berceramah posisi beliau itu duduknya lebih tinggi dari pada para jamaah. Tapi karena arahan dari panitia mengatakan beliau duduknya harus disana, jadi beliau mau tidak mau harus mengikuti arahan dari panitia. Jika boleh memilih, beliau pasti lebih memilih duduk bersama para jamaah yang ada dan juga beliau merasa banyak yang lebih senior, lebih tinggi ilmunya, dan lebih banyak pengalamannya. Dalam salah satu ceramah beliau tersebut, beliau selalu menggunakan metode argumentatif yaitu menyampaikan suatu pendapat beliau dengan maksud dan tujuan kalau pendapat tersebut adalah benar. Seperti saat beliau menyampaikan salah satu pendapat sebagian ulama tentang ahlussunnah ” kalau engkau bertemu dengan sesama ahlussunnah seakan-akan engkau bertemu dengan para sahabat rasulullah saw” dalam ceramah beliau, beliau langsung menjelaskan setiap kalimat dan juga menyampaikan pendapat beliau yaitu ” apalagi seandainya ahlussunnah tersebut adalah para pejuang dakwah, kalau seandainya sesama ahlussunnah yang awam diungkapkan seperti tadi, apalagi kalau bertemu dengan ahlussunnah yang memiliki perhatian spesial terhadap dakwah”.

Adapun beberapa dakwah Ustadz Abdullah Zaen Penulis gambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 6 Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Terkait Akidah



Gambar 4. 7 Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Tentang Perbaikan Akidah



Gambar 4. 8 Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Tentang Rezeki



Gambar 4. 9 Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Tentang Berbuat Baik

4. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menyampaikan dakwah Ustadz Abdullah Zaen

- a. Tingkat pemahaman setiap jamaah yang berbeda-beda, yang dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda sehingga terkadang cukup sulit dalam menyampaikan suatu materi yang menjadi salah satu hambatan.
 - b. Sering terjadi beberapa jamaah kesulitan dalam mengerti dan menyimpulkan materi yang disampaikan oleh beliau. Karena mungkin beliau menggunakan bahasa tinggi dalam menyampaikan materi.
 - c. Sering sesekali terdapat jamaah yang tidak memerhatikan dan berbicara dengan sesama jamaah saat beliau menyampaikan materi, mungkin karena bosan saat beliau menyampaikan materi.
5. Solusi yang diterapkan Ustadz Abdullah Zaen
- a. Isi materi disusun dengan rapi dan penyampaian materi dilakukan dengan cara yang baik, agar para jamaah dapat mempelajari serta memahami dengan apa yang disampaikan oleh beliau.
 - b. Saat beliau menyampaikan materi ceramah agama, dan diringi dengan kisah-kisah inspiratif dan juga diselingi dengan humor dan candaan agar jamaah tidak merasa bosan.
 - c. Beliau juga memberi atau membuka sesi tanya jawab kepada para jamaah yang masih kurang mengerti dan memahami isi materi yang beliau sampaikan, agar para jamaah bisa lebih mengerti dan paham yang dijelaskan beliau.

- d. Di saat beliau berceramah, beliau menggunakan bahasa Indonesia yang tidak terlalu tinggi agar para jemaah lebih mudah mengerti dan dipahami.

C. Pembahasan

Dari penyajian data yang telah diuraikan oleh penulis pada pembahasan terdahulu, maka hal-hal yang penulis patut untuk diuji dan dianalisis secara lebih mendalam lagi terhadap metode dakwah Ustadz Abdullah Zaen.

1. Metode Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Di Channel YouTube Yufid TV

Media dakwah pada masa sekarang tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melainkan juga dapat melalui media sosial. Fadzli menjelaskan bahwa *“use of social media for Islamic Da’wah dissemination is one of the alternative ways to uphold the knowledge of Islam through a creative approach”*.¹ Artinya ialah pemanfaatan media sosial untuk penyebaran Dakwah Islam merupakan salah satu alternatif cara menegakkan ilmu keislaman melalui pendekatan yang kreatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa kualitas dan kuantitas Metode Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Di Channel YouTube Yufid TV sudah cukup baik. Dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilakukan di pondok pesantren tunas ilmu dan kegiatan kajian rutin di beberapa mesjid di wilayah Purbalingga dan Purwokerto. Yang di dalamnya terdapat unsur-unsur nilai-nilai dakwah

¹ Muhammad Maga Sule dan Yahaya Sulaiman, “The International Journal of Social Sciences Enhancing Da’wah and Spread of Knowledge Via Social Media Platforms,” *The International Journal of Social Sciences* 9, no. 1 (2021): 145–160, 154.

dan berbagai kegiatan belajar ilmu agama yang sangat berguna bagi umat manusia agar lebih mengenal dan paham dengan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. dan sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW.

Metode Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Di Channel YouTube Yufid TV meliputi:

a. Metode Dakwah *Bil Hikmah*

Beliau juga menggunakan metode bercerita, metode bercerita ini merupakan metode yang hanya berpusat kepada guru (da'i), tetapi apabila dilakukan dengan intonasi yang menarik dan isi ceritanya tepat, maka akan lebih efektif bagi para jemaah dalam memahami cerita sejarah tersebut.



Gambar 4. 10 Metode Dakwah *Bil Hikmah* Ustadz Abdullah Zaen

Diceramah beliau tersebut beliau menceritakan tentang lima orang yaitu adalah *wadd*, *suwa*, *yaghuts*, *ya'ud* dan *nasr*. Apalagi saat beliau menceritakan itu dengan kitab tauhid “yaitu pada bab bahwa

syirik itu permulaannya muncul karena hulo terhadap pada orang-orang sholeh”. yang di ambil pelajarannya dari cerita itu adalah “ bagaimana iblis itu sangat gigih, telatin, dan pantang menyerah untuk selalu menyesatkan bani adam, dari jarak waktunya saja kita tahu sudah betapa telatinnya iblis, didalam tafsir at-thobari disebutkan “ antara nuh dan adam 10 abad,dan selama seribu tahun itu manusia berada di atas kebenaran, setelah seribu tahun itu barulah kemudian iblis, karena selama 1000 tahun dia tak berkulit tapi dia tetap menyusun rencana, diawali dengan wafatnya dengan orang-orang sholeh tadi maka iblis pun memberikan masukan kepada masyarakat, agar membuat patung ditempat ibadah. Dan iblis tidak mengatakan kalau patung itu harus disembah, iblis hanya mengatakan kalau kalian lagi futur (malas) dalam beribadah maka kalian bisa termotivasi dengan melihat patung-patung tadi. Dan akhirnya mereka ngikut dan itu mereka biarkan terus, keyakinan bahwa ini sekedar motivator itu mereka biarkan, dan mereka tetap telatin, menunggu, dan sabar sampai kapan habisnya ulama, setelah ulama habis baru setan masuk, dan langkah berikutnya dengan mengatakan bahwa patung-patung inilah yang memberikan hujan dan seterusnya. Karena ulama sudah habis yang tersisanya hanya orang-orang yang tidak tahu agama akhirnya terjerumus kepada pembuatan syirik”.

Disaat beliau berceramah beliau selalu memperlihatkan gestur tubuh beliau dalam berceramah seperti tangan beliau yang selalu

bergerak, ekspresi wajah yang selalu serius dan lain-lain. itu di artikan sebagai gerakan tubuh yang membantu seseorang untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikiran seseorang dalam berbicara.

Al-hikmah yaitu dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut tetapi tetap tegas dan berwibawa. Yusuf Qardawi menjelaskan bahwa bil hikmah memiliki makna ajakan untuk mengajak akal manusia dengan dasar yang bisa memuaskan mereka serta logika dan bukti.

Ada beberapa bentuk metode ini diantaranya:

- 1) Berbicara dengan akal atau sesuai dengan pemikiran.
- 2) Berbicara dengan menjelaskan penjelasan yang sesuai dengan tata bahasa.
- 3) Memiliki sikap ramah.
- 4) Memperhatikan kapasitas pekerjaan maupun dasarnya dalam sebuah syariat.
- 5) Menggunakan bahasan dan komunikasi yang tersusun dan memiliki tahapan.
- 6) Membujuk setiap insan secara bertahap.²

b. Metode Dakwah *Mau'izah Hasanah*

Metode yang digunakan dalam aktivitas dakwah melalui perkataan atau komunikasi langsung dengan *mad'unya*. Ustadz Abdullah Zaen beliau sering menggunakan bentuk *mau'izah hasanah* kepada *mad'u* atau jamaah di pengajian rutin beliau. Metode yang

² Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah* (Serang: FSEI Press, 2016), 69.

dilakukan beliau ini dengan memberikan nasihat hampir di seluruh episode yang ada di Channel Yufid TV.



Gambar 4. 11 Metode Dakwah *Mau'izah Hasanah* Ustadz Abdullah Zaen

Beliau menggunakan metode ini dengan tujuan menyampaikan materi dengan cara lisan atau secara langsung agar para jemaah mau menerima atau menjalankan apa yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah Zaen dikehidupan sehari-hari mereka. Metode tersebut memang dapat dikatakan sebagai salah satu metode dakwah, namun bukanlah sebuah metode yang baru, sebab sejak dulu para da'i yang lain juga saat melaksanakan dakwahnya dengan metode ceramah agama, walaupun begitu ceramah agama masih dianggap relevan dilakukan dilingkungan masyarakat. Karena dengan ceramah agama, dakwah islam bisa berkembang. Disamping itu sebaiknya para pendakwah juga dapat mengembangkan metode penyampaian dakwah dalam bentuk tulisan, artikel, dan lain-lain. sehingga hal ini dapat

menambah pengetahuan agama umat islam dengan metode lain selain ceramah.

Metode ini digunakan dengan memperhatikan kesanggupan untuk dapat memberikan dakwah serta memperhatikan waktu dan juga keadaan yang akan dihadapi. Metode ini justru sangat memperhatikan akan berbagai kondisi maupun situasi ketika memberikan dakwah, juga memberikan kesesuaian atas kondisi dari objek dakwah. Metode *mau'izah hasanah* sendiri telah dijelaskan Allah SWT. bahwa dalam berdakwah harus menggunakan perkataan yang tepat *qulan sadidan*. Ini sebagaimana termuat dalam Q.S. Al-Ahzab/33: 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (tepat)”.³

Mau'izah Hasanah metode dengan menggunakan perkataan yang baik ketika berdakwah, seperti memberikan nasihat, anjuran dan bujukan yang semuanya mudah untuk dipahami. Dakwah yang disampaikan dengan perkataan yang baik tentu akan mendapatkan efek dakwah yang baik pula seperti simpati masyarakat bahkan dapat menyentuh hati para penerima dakwah. Ini juga dapat dilihat dari pemberian keteladanan dari *da'i* atas setiap perkataan yang ia lontarkan dan pengaruh dari perkataan tersebut.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

Metode dakwah *mau'izha hasanah* juga tidak hanya memberikan nasihat belaka melainkan lebih mengutamakan perbuatan nyata dengan maksud agar para jamaah menjadikan dai sebagai panutan dengan mengikuti jejak perbuatannya.

Pendakwah tidak hanya berbicara melalui bahasa lisan akan tetapi juga bahasa perbuatan (*bil hal*), dan bahasa perbuatan yang paling ampuh adalah keteladanan. Meskipun sebagai seorang pembicara atau orator (khatib) ia memiliki kelihaian melalui lisannya. Meskipun khotbah-khotbahnya selalu memukau dan menarik hati banyak orang, akan tetapi perilaku dan karakter moralnya tidak baik maka hal itu akan sia-sia. Justru pada akhirnya akan meruntuhkan kewibawaan ilmunya dan menghilangkan kepercayaan orang lain. semisal seseorang berkarakter pembohong bila menyampaikan pesan jangan menyampaikan pesan yang bohong, menyampaikan yang benar saja akan sulit diterima, karena karakternya yang tidak baik.

Dakwah ini mempunyai peran dan kedudukan yang penting. Dakwah *mauizah hasanah* bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dakwah dalam hal ucapan atau nasihat saja, keduanya mempunyai peranan penting dalam proses penyampaian ajaran islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan *da'i*.

Dalam hal ini peran *da'i* akan menjadi sangat penting, sebab *da'i* yang menyampaikan pesan dakwah kepada jama'ah akan disorot

oleh umat sebagai panutan. Dakwah bi hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.

Contohnya seperti beliau menyeru kepada para jamaah untuk selalu melakukan sedekah, maka sebelum beliau menyampaikan kepada para jamaah beliau sudah melakukan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu metode penyampaian dakwah dengan tidak menggunakan katakata lisan maupun tulis tapi berupa tindakan nyata. Dakwah ini bisa berupa *uswatun hasanah* (suri tauladan), bakti sosial, wisata dakwah dan sebagainya.⁴



Pada gambar diatas menunjukkan bentuk dakwah Ustadz Abdullah Zaen untuk menyerukan berbuat baik seperti bersedekah dan melakukan amal perbuatan yang menjadikan amal *jariyah*. Pada episode Kran Kebaikan Kajian Tematik sangat menggambarkan

⁴ Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 115-116.

bentuk dakwah yang dilakukan beliau. Pada kajian ini beliau memberikan gambaran peristiwa kemudian memberikan kisah nyata dan pengalaman mengenai berbuat baik sebagai sebuah ibadah yang tidak ada hentinya mendapatkan pahala.



Pada gambar di atas juga menjelaskan dan menggambarkan dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh Ustadz Abdullan Zaen. Beliau menjelaskan setiap perbuatan yang tidak bermanfaat meskipun belum mendapatkan dosa akan tetapi akan mengarah kepada sebuah perbuatan dosa. Selain itu perbuatan yang tidak bermanfaat diganti dengan perbuatan yang bermanfaat dengan membantu sesama. Beliau menjelaskan pengalaman berbuat baik kepada orang lain dengan manfaat yang banyak didapatkan.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya dengan metode yang digunakan beliau ini. Kelebihan metode *mau'izah hasanah*, yaitu:

- 1) Dapat menampung para jamaah, setiap jamaah mempunyai banyak kesempatan untuk mendengarkan ceramah Ustadz Abdullah Zaen.
- 2) Dengan menggunakan metode ini Ustadz Abdullah Zaen dapat menguasai suasana dan kondisi dalam pondok pesantren Tunas Ilmu, Purbalingga dan kegiatan kajian rutin di wilayah Purbalingga dan purwokerto di channel YouTube TV tersebut.
- 3) Materi ceramah yang disampaikan dapat memberikan pelajaran dan pengetahuan yang luas.
- 4) Nasihat merupakan metode yang murah dan mudah, karena tidak memerlukan peralatan-peralatan yang sulit, dengan menggunakan suara saja sudah dapat dilaksanakan.

Kekurangan metode ceramah:

- 1) Pemberian materi bisa saja membosankan apabila disampaikan secara monoton.
- 2) Metode ceramah bersifat satu arah.
- 3) Dai sukar mengetahui pola pikir jamaah
- 4) Materi yang disampaikan dapat saja cepat terlupakan oleh para jamaah.
- 5) Melalui metode ini sangat sulit untuk mengetahui apakah jamaah sudah mengerti materi yang disampaikan.

c. Metode Dakwah Mujadalah

Metode dakwah selanjutnya yaitu metode dakwah *mujadalah* yang digunakan melalui bentuk tanya jawab. Yakni “penyampaian

materi dakwah dengan mendorong sasarannya (objek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti oleh para jamaah, salah satu metode dakwah para dai dalam dakwah adalah dengan memberikan kesempatan untuk para jamaah melakukan atau memberikan pertanyaan kepada para dai dan lalu mereka menjawabnya, seperti para jamaah yang mengalami permasalahan dalam materi yang disampaikan, maupun seperti permasalahan keagamaan, diri pribadi, keluarga dan maupun sosial, proses tanya jawab ini berlangsung sesuai dengan kesepakatan dai dan jamaah.

Metode tanya jawab ini adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada para dai agar para jamaah pun dapat memahami materi dalam rangka mencapai dakwah yang efektif. Dengan menggunakan metode ini dapat memberikan gambaran kepada ustadz bagaimana tingkat pemahaman jamaah.

Seperti di dalam salah satu ceramah beliau, beliau selalu menyempatkan memberi pertanyaan kepada para jamaah untuk ada terjadinya komunikasi antara da'i dan mad'u dan agar untuk mengetahui apakah mereka sudah paham dan apakah mereka mendengarkan penyampaian ceramah dari beliau itu sendiri.



Gambar 4. 12 Metode Dakwah *Mujadalah* Ustadz Abdullah Zaen

Gambar di atas menunjukkan salah satu bentuk diskusi dan tanya jawab yang digunakan oleh Ustadz Abdullah Zaen. Ini merupakan salah satu episode di Channel YouTube Yufid TV dengan beliau berceramah sendiri dan memberikan kesempatan kepada jemaah untuk bertanya maupun sebaliknya.

Gambar di atas juga menunjukkan salah satu episode ceramah Ustadz Abdullah Zaen yang khusus membahas mengenai persoalan fikih dengan metode tanya jawab. Beliau ditemani dengan kedua rekannya untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari jemaah dengan tema fikih.

Metode tersebut dikatakan sebagai salah satu metode penyampaian dakwah yang cukup baik, karena dengan melakukan tanya jawab dapat menampung aspirasi umat islam yang mau bertanya kepada dai tentang permasalahan-permasalahan agama yang belum mereka mengerti. Maka dari itu menurut penulis metode tanya jawab ini harus dipertahankan dan dilaksanakan dalam setiap kegiatan berdakwah oleh para dai. Metode tanya

jawab, yakni memberikan dakwah yang dilakukan oleh da'i yang kemudian ia memberikan pertanyaan seputar hal yang sedang dibahas. Ini sering dijumpai oleh para pendakwah yang sering bertanya untuk melatih pengetahuan jemaah.

Dalam metode ini terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode tanya jawab ini adalah:

- 1) Suasana kajian rutin di pondok pesantren Tunas Ilmu, Purbalingga dan di wilayah purbalingga dan purwokerto di channel YouTube yufid TV terasa hidup karena para jamaah aktif berpikir untuk bertanya.
- 2) Baik untuk melatih para jamaah agar berani mengutarakan ketidakpahaman nya dalam materi yang disampaikan oleh dai melalui sisi bertanya.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam metode tanya jawab ini adalah membutuhkan waktu yang banyak dalam proses tanya jawab karena terkadang dalam penjelasannya perlu lebih mendalam dan lebih jelas lagi agar dapat dipahami oleh para.

Metode ini dapat dijadikan pedoman bagi da'i dalam melakukan aktivitas dakwah. Seorang da'i harus arif dan bijaksana dalam melihat setiap perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Jika terdapat pertanyaan dari masyarakat, maka perlu diberikan jawaban sesuai dengan kemampuan atau kondisi yang dihadapi obyek dakwah. Dengan demikian yang mendengarnya

akan terpuaskan hatinya dan siap menerima setiap yang disampaikan kepadanya.

Dialog atau diskusi adalah salah satu pendekatan dakwah yang persuasif. Cara ini merupakan adu argumentasi antara da'i dengan mad'u. Disini diharapkan lahir sebuah pendirian yang meyakinkan khususnya bagi obyek dakwah.

2. Hambatan-hambatan yang Dihadapi dan Solusi dalam Menyampaikan Dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel YouTube Yufid TV

a. Hambatan-Hambatan yang dialami Ustadz Abdullah Zaen antara lain:

- 1) Tingkat pemahaman setiap jamaah yang berbeda-beda, yang dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda sehingga terkadang cukup sulit dalam menyampaikan suatu materi yang menjadi salah satu hambatan.
- 2) Sering terjadi beberapa jamaah kesulitan dalam mengerti dan menyimpulkan materi yang disampaikan oleh beliau. Karena mungkin beliau menggunakan bahasa tinggi dalam menyampaikan materi.
- 3) Sering sesekali terdapat jamaah yang tidak memerhatikan dan berbicara dengan sesama jamaah saat beliau menyampaikan materi, mungkin karena bsn saat beliau menyampaikan materi.

Hambatan yang didapatkan oleh Ustadz Abdullah Zaen tentu berkaitan dengan peran beliau sebagai da'i. Seorang da'i memiliki peran yang sangat penting. Keberadaan da'i dalam masyarakat luas

mempunyai peran yang cukup menentukan. Peran da'i sebagai berikut:

- 1) Meluruskan aqidah Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan aqidahnya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinannya berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi. Menghadapi masyarakat yang seperti itu, keberadaan da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik-praktik syirik atau mendekatnya kepada jalan yang diridhoi Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah dzat yang Maha Kuasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah, semuanya tunduk dan patuh kepada Allah tanpa kecuali.
- 2) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar Kehadiran manusia dimuka bumi tidak lain adalah untuk beribadah mengabdikan kepada Allah. Yaitu melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah.
- 3) Menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar Betapa luhurnya konsep Islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik.

Landasan persaudaraan seperti selalu harus dipelihara dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya. Manusia pada umumnya lebih suka melaksanakan amar ma'ruf daripada melakukan nahi mungkar. Hampir semua orang mampu melaksanakan amar ma'ruf tetapi sebaliknya tidak banyak dari mereka mampu melaksanakan nahi mungkar. Melaksanakan nahi mungkar rasanya berat karena kekhawatiran yang diingatkan jadi tersinggung atau marah, dan apalagi kalau yang mau diingatakan itu ternyata itu orang yang lebih tinggi statusnya.

b. Solusi yang diterapkan Ustadz Abdullah Zaen

- 1) Isi materi disusun dengan rapi dan penyampaian materi dilakukan dengan cara yang baik, agar para jamaah dapat mempelajari serta memahami dengan apa yang disampaikan oleh beliau.
- 2) Saat beliau menyampaikan materi ceramah agama, dan diringi dengan kisah-kisah inspiratif dan juga diselingi dengan humor dan candaan agar jamaah tidak merasa bosan.
- 3) Beliau juga memberi atau membuka sesi tanya jawab kepada para jamaah yang masih kurang mengerti dan memahami isi materi yang beliau sampaikan, agar para jamaah bisa lebih mengerti dan paham yang dijelaskan beliau.

- 4) Disaat beliau berceramah, beliau menggunakan bahasa indonesia yang tidak terlalu tinggi agar para jemaah lebih mudah mengerti dan dipahami.

Adanya channel dakwah YouTube Yufid.TV yang berisikan kajian-kajian ilmu agama islam, yang mana kajian tersebut mengandung pesan dakwah islam seperti tentang bagaimana cara beribadah, berbuat baik, beramal sholeh dan lain-lain. Berbeda dengan tausiyah atau menghadiri kajian langsung di masjid setempat, dengan adanya channel dakwah Yufid.TV ini siapa saja dapat mendengarkan kajian ilmu agama dimanapun dan kapan pun hanya dengan menggunakan gadget maupun laptop mereka.

Pada aspek media dakwah sendiri, Youtube telah membuat para pendakwah mendapatkan popularitas di masyarakat. Aktivitas dakwah dapat dikemas dengan lebih menarik bahkan nuansa milenial. Yang lebih menarik adalah hasil digital dari Youtube sendiri dapat disebarkan ke berbagai media sosial lainnya.⁵

Youtube salah satu media dengan kemampuan menyebarkan konten dakwah ke seluruh dunia bahkan dapat diakses oleh semua kalangan sesuai keinginan masing-masing. Youtube sendiri mampu

⁵ Ari Wibowo, "Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media," *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (2018): 224–238, 227.

untuk memberikan akses kepada pengguna melalui fitur download atau melihat video secara luring.⁶

Dengan adanya Youtube ini merupakan bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. untuk *nasyrul fikrah* semakin terbuka. Penyampaian dakwah melalui Youtube merupakan kesan tersendiri karena dapat mengaplikasikan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalam konten. Selain itu pesan yang disampaikan dapat diulang secara terus menerus. Pada saat ini kualitas masyarakat sangat berhubungan erat dengan dunia internet bahkan jumlahnya semakin meningkat, oleh karena itu dapat memudahkan para pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwah bahkan ke pelosok negeri.⁷

Isi dari kajian yang ditampilkan bermacam-macam sehingga para peminatnya dapat memilih judul yang bagi mereka menarik. Dengan adanya channel dakwah Yufid.TV di YouTube ini dapat mempermudah penyebaran dakwah kajian tentang ilmu agama islam di Indonesia.

Terkait dengan kendala yang dihadapi Ustadz Abdullah Zaen dalam berdakwah khususnya pada Channel Yufid TV dinilai wajar. Karena beliau harus menyeimbangkan antara metode dakwah secara

⁶ Cahyono dan Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran", 30-31.

⁷ Ahmad Tamrin Sikumbang dan Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, "Youtube As a Da'wah Media," *Jurnal Al-Bayan* 26, no. 2 (2020): 267–285, 269.

langsung dan tidak langsung sehingga *mad'u* di manapun berada dapat memahami isi kajian dan dakwah beliau.

Media dakwah merupakan alat yang berguna untuk menyampaikan isi dakwa kepada jemaah. Pada masa Nabi SAW. dan para sahabat, media dakwah yang digunakan sangat terbatas. Media yang digunakan hanya *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi al-uswah* dengan tambahan media surat.⁸

Media dakwah pada masa sekarang tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melainkan juga dapat melalui media sosial. Fadzli menjelaskan bahwa “*use of social media for Islamic Da'wah dissemination is one of the alternative ways to uphold the knowledge of Islam through a creative approach*”.⁹ Artinya ialah pemanfaatan media sosial untuk penyebarluasan Dakwah Islam merupakan salah satu alternatif cara menegakkan ilmu keislaman melalui pendekatan yang kreatif.

Dari hal inilah berbagai tantangan tentu akan dirasakan oleh para *da'i* khususnya Ustadz Abdullah Zaen. Berdakwah di media sosial juga rentan dengan berbagai hal dan timbal balik baik itu bersifat positif maupun negatif. Kendala dan hambatan yang dihadapi

⁸ Ricka Handayani, “Youtube Sebagai Media Komunikasi dalam Berdakwah di Tengah Pandemi,” *Hikmah: Jurnal Ilmu dakwah dan Komunikasi Islam* 15, no. 1 (2021): 123–138, 130.

⁹ Muhammad Maga Sule dan Yahaya Sulaiman, “The International Journal of Social Sciences Enhancing Da'wah and Spread of Knowledge Via Social Media Platforms,” *The International Journal of Social Sciences* 9, no. 1 (2021): 145–160, 154.

dalam berdakwah adalah hal yang wajar khususnya dakwah di media sosial.